

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian normatif-empiris, yang akan dilakukan penulis yaitu menggali informasi dilapangan (*Field Research*). Penelitian normatif-empiris digunakan untuk menganalisis atau mengetahui sudah sejauh mana peraturan atau undang-undang dan hukum yang berjalan secara efektif.<sup>1</sup> Peneliti memutuskan untuk menggunakan penelitian dengan jenis data kualitatif, penelitian jenis ini menggunakan data yang bersifat deskriptif berupa kata-kata lisan maupun yang tertulis dengan sumber berasal dari subjek dan perilaku yang diamati. Pada hakekatnya, penelitian kualitatif mengamati objek atau responden secara langsung seperti kegiatan yang dilakukan, melakukan interaksi dengan reponsen, dan berusaha menyelami atau memahami kehidupan responden saat berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>2</sup>

Sementara itu jenis penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian dengan jenis lapangan dapat dipahami sebagai suatu pengujian atau pemeriksaan yang dilakukan secara teliti dan detail untuk mengetahui suatu fakta, atau prinsip-prinsip dalam penyelesaian yang intens untuk memastikan suatu hal<sup>3</sup>. Dalam hal ini, peneliti lapangan bertujuan untuk meneliti suatu hal yang terjadi dalam masyarakat. lokasi penelitian ini adalah di Desa Brenggolo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

---

<sup>1</sup> Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990) 52

<sup>2</sup> Ajar Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitativ Research Approach)*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), 5-6.

<sup>3</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), halaman 3.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini melibatkan kehadiran peneliti secara langsung dalam rangka pengumpulan data. Hadirnya peneliti di lapangan menjadi sangat penting dan krusial juga diperlukan secara optimal. Karena peneliti menjadi instrumen penting dalam menangkap makna serta sebagai alat pengumpulan data.<sup>4</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki peran sebagai pengamat partisipan, yang berarti peneliti hadir langsung ke lokasi kegiatan yang diteliti namun peneliti tidak turut terlibat secara langsung di dalam hal yang diteliti.<sup>5</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Brenggolo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. sebagian besar masyarakat beragama Islam dan memiliki matapecaharian sebagai buruh. Alasan utama peneliti memilih lokasi penelitian di tempat ini karena masih banyaknya praktek penggunaan akad panjar dalam bertransaksi pada kehidupan sehari-hari. Hal ini sudah menjadi suatu kebiasaan masyarakat setempat sehingga masih sangat memungkinkan untuk salah satu pihak melakukan pelanggaran karena tidak adanya perjanjian tertulis dan apabila ada wanprestasi di dalamnya maka akan diminta untuk memakluminya begitu saja.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data ialah sebuah kebenaran atau keterangan yang diperoleh dari sebuah objek yang diteliti. Sedangkan di dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yang saling berhubungan dengan persoalan yang akan diteliti, yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) halaman 121.

<sup>5</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010) halaman 66.

Sumber data primer ialah suatu data yang diambil secara langsung yang berasal dari sumber pertama di lapangan penelitian.<sup>6</sup> Adapun termasuk dalam sumber data primer ini dapat diperoleh dari lokasi yang menjadi objek dalam penelitian yaitu di Desa Brenggolo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri terutama kepada para pihak seperti buruh tebang dan pemborong yang terlibat dalam penggunaan akad panjar dalam pengupahan buruh tebang secara langsung.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder didapatkan di sumber kedua yang mempunyai informasi atau data seperti pada sumber pertama.<sup>7</sup> Data tersebut didapatkan dari buku-buku, jurnal, internet, artikel, dan sumber lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan dan berhubungan dengan penelitian yang akan dan sedang dilakukan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan penelitian maka peneliti memutuskan untuk menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Pengamatan atau *observation*, dapat diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data terhadap suatu objek atau subjek yang sedang diteliti dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh melalui pengamatan baik secara langsung maupun pengamatan secara tidak langsung dengan tujuan untuk memperoleh data yang nantinya akan dikumpulkan dalam penelitian. Dalam penelitian kali ini peneliti melaksanakan pengamatan secara langsung sebagaimana peneliti bukan suatu pihak yang turut serta dalam praktik penggunaan akad panjar dalam pengupahan buruh tebang di Desa Brenggolo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

---

<sup>6</sup> Amirudin dan Zanal Asikin, *Pengantar Metode dan Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) halaman 30. (Asikin, 2003)

<sup>7</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2009) halaman 86.

2. Wawancara atau *interview* merupakan suatu teknik dengan bentuk tanya jawab dengan narasumber dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan, penjelasan, fakta, atau bukti tentang sebuah peristiwa atau masalah.<sup>8</sup> Dalam metode ini peneliti dapat melakukan wawancara dengan pemborong dan para buruh tentang pengaplikasian akad panjar yang dilakukan secara lisan dan wanprestasi yang ada di dalamnya terdapat praktik penggunaan akad panjar dalam pengupahan buruh tebang di Desa Brenggolo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri
3. Dokumentasi merupakan suatu metode yang dilakukan secara tertulis maupun secara cetak sebagai suatu teknik pengumpulan data. Dokumentasi berupa kegiatan mencari data-data mengenai suatu variabel yang berupa buku, surat kabar, transkrip, catatan, majalah dan sebagainya. Metode tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data yang telah ada yang berupa dokumen.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam riset ini keabsahan data dilakukan dengan memakai kriteria kredibilitas (derajat dan kepercayaan). *Kredibilitas* data digunakan untuk membuktikan data yang terkumpul serasi dan selaras dengan fakta yang ada sesuai konteks penelitian. Standar dalam derajat kepercayaan dikontrol melalui beberapa teknik eksplorasi, yaitu :

1. Triangulasi, digunakan untuk memverifikasi *ketidakan* data dan membandingkan data melalui sumber lain pada berbagai tahapan kerja lapangan pada waktu dan metode yang berbeda.
2. Kecakupan Referensial, yaitu mengakumulasi berbagai catatan materi, bahan dan juga rekaman untuk dijadikan tolak ukur untuk menguji analisis dan interpretasi data.

---

<sup>8</sup> Sugionno, *Mamahami Penelitian Kaulitatif*, halaman 9.

3. *Dependability*, dalam riset kualitatif, uji reabilitas dilakukan dengan cara memeriksa totalitas proses penelitian.<sup>9</sup>

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data merupakan suatu rangkaian proses kegiatan yang digunakan sebagai teknik pengolahan data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Sementara itu menurut Sugiyono, analisis data kualitatif ialah suatu proses mencari serta menyusun secara terstruktur data yang sudah didapatkan dari hasil wawancara dokumentasi maupun observasi selama penelitian berlangsung dengan cara mengorganisir data, memilah-milah menjadi satu satuan yang dapat dikelola dengan menyusun dalam bentuk pola-pola atau menentukan bagian yang penting untuk dipelajari serta selanjutnya menarik kesimpulan kemudian bisa dapat dipahami dengan baik oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>10</sup> Teknik pengumpulan data dan analisis data yang tepat pada penelitian kualitatif pada dasarnya adalah suatu kegiatan yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Keduanya dapat dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data dan juga dilanjutkan dengan penelitian apabila sudah selesai.<sup>11</sup>

Analisis data kualitatif digunakan ketika data yang sudah didapat selama penelitian berlangsung. Data kualitatif dapat berbentuk kalimat kata maupun deskripsi yang dapat di disusun berdasarkan hasil wawancara ataupun observasi yang telah dilakukan.<sup>12</sup> Data yang telah didapatkan selama penelitian ini kemudian akan dijadikan sebagai suatu alat analisis melalui cara-cara seperti ini:

1. **Data Reduksi** berarti kegiatan merangkum memilih dan juga menekankan pada hal penting untuk selanjutnya mendirikan tema dan juga polanya sehingga data

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, halaman 460-466.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, halaman 472.

<sup>11</sup> Ajat Rukjat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* halaman 6.

<sup>12</sup> Rachamat Krisyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta:Kencana, 2010) halaman 196.

yang sudah direduksi akan menunjukkan gambaran yang lebih jelas serta dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan dan juga memberikan kesimpulan pada data jika memang diperlukan proses reduksi data biasanya dilakukan dengan bantuan seperti komputer, laptop, dan juga yang lainnya. reduksi data dalam penelitian ini memiliki proses memilih data yang ada di desa brenggolo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri yang lalu akan disaring.

2. *Display data* atau penyajian data titik proses penyajian data dalam bentuk kualitatif, yaitu proses penyusunan informasi secara kompleks dan juga praktekatis dalam bentuk yang lebih rapi sehingga dapat membentuk praktek pengkodean dan juga menelusuri tema secara keseluruhan dengan tujuan guna memudahkan penulis dalam mengetahui fenomena-fenomena yang sedang terjadi. Untuk kemudian dapat direncanakan langkah selanjutnya dan juga berdasarkan apa yang telah dipahami oleh peneliti maka data yang akan dimaksudkan adalah fakta tentang adanya suatu praktek akan panjar yang sering dilakukan secara lisan oleh para penduduk di desa brenggolo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri yang menyebabkan banyaknya celah untuk melakukan wanprestasi.
3. Kesimpulan dan juga verifikasi penarikan kesimpulan dan juga verifikasi pada penelitian kualitatif dapat menjadi jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan, bisa juga menjadi tidak titik sebab, masalah dan rumusan masalah tersebut masih bersifat sementara dan masih akan terus berkembang sesudah peneliti melakukan penelitian penelitian secara langsung. Kesimpulan dari dapatkan dari setiap penelitian kualitatif diharapkan bisa menjadi tumbuhan baru yang belum pernah ditemui sebelum-sebelumnya. Temuan itu bisa

berbentuk gambaran deskripsi mengenai objek pada yang awalnya samar-samar atau belum jelas sehingga menjadi lebih jelas dan mudah dipahami saat sudah diteliti.

## **H. Tahap Tahap Penelitian**

Riset atau penelitian adalah suatu transformasi pencarian realita atau verifikasi terhadap kenyataan yang dihadapi dengan mekanisme kerja eksklusif. Dengan istilah lain riset merupakan gagasan untuk melakukan aktivitas meneliti, mengumpulkan dan menimbang informasi dengan mengaransemen yang dilakukan oleh peneliti melalui suatu tahapan penelitian.<sup>13</sup> Riset ini dilakukan dengan melingkupi 4 tahapan :

1. Tahap sebelum ke lapangan, kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, seminar proposal.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi pencarian data yang akan dijadikan bahan penelitian dengan melakukan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, melakukan kegiatan organisasi data, memberi makna dan pembuktian kesahan data.
4. Tahap penulisan laporan, kegiatan ini dilakukan dengan melakukan penyusunan hasil penelitian kepada pembimbing, dan memberikan hasil konsultasi.

## **I. Praktekatika Pembahasan**

Guna memudahkan pembahasan dalam penelitian ini dapat disusun dalam beberapa bab sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> SuGiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&d*, halaman 460-466

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga telaah pustaka yang disampaikan dalam proposal skripsi.

Bab kedua, berisi landasan teori terkait yang digunakan dan berhubungan dengan penelitian yang telah disampaikan oleh penulis. Teori yang digunakan untuk menganalisis kasus yang terjadi di desa tersebut. Pada bab ini peneliti meneliti tentang *Al-'Urbun* atau akad panjar atau dapat disebut juga sebagai uang muka yang meliputi tentang : pengertian pengupahan, dasar hukum pengupahan, syarat pengupahan, *Al-'Urbun* (uang panjar) menurut hukum Islam, pengertian *Al-'Urbun* (uang panjar), dasar hukum *Al-'Urbun* (uang panjar), serta rukun dan syarat *Al-'Urbun* (uang panjar).

Bab ketiga, membahas mengenai analisis dari bab sebelumnya khususnya membahas tentang bagaimana gambaran umum objek penelitian dan data-data yang bersangkutan dengan penelitian yang selanjutnya seperti menjelaskan profil Desa Brenggolo, riwayat pendidikan dan keagamaan Desa Brenggolo, keadaan ekonomi masyarakat Desa Brenggolo, nama pemborong tebu Desa Brenggolo dan Buruh tebanng Desa Brenggolo, dan terakhir membahas tentang struktur organisasi Desa Brenggolo.

Bab keempat, berisi pembahasan yang akan menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, yakni bagaimana proses terjadinya praktek perikatan lisan dalam praktek sewa menyewa sawah di Desa Brenggolo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri dan bagaimana analisis hukum Islam terdapat praktek perikatan lisan dalam praktik sewa menyewa sawah di Desa Brenggolo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

Bab kelima, memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dan saran yang diberikan untuk berbagai pihak yang terkait dengan penelitian.

